

PANDUAN PENGUNAAN

moodle

Untuk Guru SMK Sulawesi Selatan



Sekapur Sirih oleh:

| *Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D*

Sugeng A. Karim • Mustari S. Lamada

PANDUAN PENGGUNAAN MOODLE

Untuk Guru SMK Sulawesi Selatan

Penulis :

Sugeng A. Karim
Mustari S. Lamada

ISBN : 978-602-74527-0-1

Editor :

Muhammad Irhas

Penyunting :

Mustari S. Lamada

Desain Sampul dan Tata Letak :

Hasmin Aries Pratama

Penerbit :

PT. Ebimbel Indonesia

Redaksi :

Jl. Pogung Baru Blok D37, Mlati, Sleman – Yogyakarta

Email : hasminiklan@gmail.com

Cetakan Pertama, Mei 2016

Hak Cipta dilindungi undang – undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun

Tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Sambutan

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Segala Puji dan Syukur senantiasa terpanjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan segala nikmatNya kepada kita semua. Dengan hadirnya buku panduan membuat e-learning bagi guru-gur SMK di Sulawesi Selatan diharapkan pendidikan Vokasi di Sulawesi Selatan bisa lebih maju.

Sistem *e-Learning* sebagai salah satu konsep pembelajaran yang dinilai efektif dan efisien dalam rangka pemanfaatan teknologi informasi untuk dunia pendidikan telah dinilai perlu untuk mengantisipasi perkembangan jaman dimana semua menuju era digital baik mekanisme maupun konten.

Moodle hadir sebagai salah satu media pembelajaran e-learning yang sangat efektif. *Moodle* merupakan sebuah aplikasi *Course Management System* (CMS) yang dapat dimodifikasi oleh siapa saja, termasuk para guru SMK di Sulawesi Selatan. *Moodle* menyediakan paket perangkat lunak yang lengkap. Saat ini *Moodle* sudah digunakan pada lebih dari 150.000 institusi di lebih dari 160 negara di dunia.

Meskipun sudah digunakan oleh banyak institusi, namun masih banyak guru yang belum bisa menggunakan *Moodle* sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas. Semoga kehadiran modul panduan menggunakan *Moodle* bisa bermanfaat bagi pendidikan Vokasi di Sulawesi Selatan.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terbitnya panduan ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi guru-gur yang ingin menggunakan *Moodle* sebagai media pembelajarannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Daftar Isi

Sambutan	ii
Daftar isi	iv
BAB I PENGANTAR E-LEARNING	1
A. Defenisi E-Learning.....	1
B. Sejarah E-Learning.....	3
BAB II MENGENAL MOODLE.....	6
A. User Management	9
B. Menjalankan Sistem Moodle Dengan Offline	11
C. Login Ke Sistem Moodle	13
BAB III PANDUAN UNTUK ADMIN	15
A. Mengauthentifikasi Keanggotaan	15
B. Membuka Mata Pelajaran Untuk Guru/ Instruktur	16
C. Mengganti Theme Moodle.....	19
D. Mereset Password.....	20
BAB IV PANDUAN UNTUK GURU / INSTRUKTUR.....	23
A. Pengaturan Mata Pelajaran	23
B. Memasukkan Materi Pelajaran (Resource/Sumber).....	33
1. Assignments.....	34
2. Choice (Jejak Pendapat).....	42
3. Database	46
4. Forum.....	55
5. Kuis	62
6. Obrolan	69
7. Label.....	71
8. Page	73
9. Url	76
10. File	78
11. Folder.....	82
12. IMS Content Package.....	84

BAB I

PENGANTAR E-LEARNING

Seorang pengajar di University of Illinois di Urbana-Champaign bernama Donald Bitzer mengembangkan sebuah mesin bernama PLATO (Programmed Logic for Automated Teaching Operations). PLATO merupakan sebuah alat komunikasi antara guru dan siswa melalui catatan online, guru dapat memeriksa kemajuan belajar siswa melalui mesin bernama PLATO ini. Mesin PLATO ini yang merupakan salah satu cikal bakal sebuah media pembelajaran berbasis elektronik.

Sistem pembelajaran elektronik atau electronic learning yang kemudian disingkat E-learning diartikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk maya. E-learning merupakan salah satu produk dari perkembangan teknologi. Dengan menggunakan fasilitas e-learning, siswa tidak harus berada dalam ruang kelas untuk mendapatkan pelajaran.

A. Definisi E-Learning

E-Learning berasal dari perpaduan dua kata yakni "e" dan "learning". Huruf "e" merupakan singkatan dari electronic dan learning secara harfiah berarti pembelajaran. Beberapa ahli memberikan definisi tentang elearning ini. Allan J. Henderson mendefinisikan e-learning sebagai sebuah bentuk pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer, atau biasanya Internet (The e-learning Question and Answer Book, 2003). Selanjutnya Henderson mendefinisikan e-learning sebagai alat yang memfasilitasi siswa untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran di kelas. Jaya Kumar C. Koran (2002), mendefinisikan E-Learning sebagai semua pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan

rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

Selanjutnya seorang Ong (dalam Kamarga, 2002), mendefinisikan E-Learning sebagai kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Darin E. Hartley [Hartley, 2001], menyatakan E-Learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. Kemudian seorang pakar telematika yaitu Onno W. Purbo (dalam Amin, 2004) menjelaskan bahwa istilah "e" dalam E-Learning adalah segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet. Selanjutnya oleh William Horton menjelaskan bahwa e-learning merupakan pembelajaran berbasis web atau pembelajaran yang bisa diakses dari Internet. Dengan demikian e-learning adalah sebuah bentuk pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas elektronik baik berupa media online maupun media lainnya.

Penggunaan media elektronik dan teknologi dan komunikasi serta jaringan di dunia pendidikan dalam belajar dan mengajar. e-learning meliputi berbagai jenis media seperti teks, audio, gambar animasi dan video streaming. Aplikasi teknologi dan proses yang digunakan seperti audio atau video tape, TV satelit, CD-ROM, pembelajaran berbasis computer dan intranet local/extranet serta pembelajaran berbasis web.

E-learning dalam arti luas bisa mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet) baik secara formal maupun informal. E-learning secara formal misalnya adalah pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata pelajaran dan tes yang telah diatur dan disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait (pengelola e-learning dan pembelajar sendiri). Pembelajaran seperti ini biasanya tingkat interaksinya tinggi dan diwajibkan oleh perusahaan pada

karyawannya atau pembelajaran jarak jauh yang dikelola oleh universitas dan perusahaan-perusahaan (biasanya perusahaan konsultan) yang memang bergerak dibidang penyediaan jasa e-learning untuk umum. Saat ini fasilitas e-learning telah digunakan dalam skala yang sangat luas.

E-learning yang digunakan dalam skala yang luas memunculkan beragam istilah. Beragam istilah yang digunakan dalam dunia pembelajaran elektronik ini antara lain pembelajaran multimedia, teknologi ditingkat belajar (TEL), instruksi berbasis computer (CAI), pelatihan berbasis computer (CBT), instruksi-instruksi yang dibantu computer (CAI), pelatihan berbasis internet (IBT), pelatihan berbasis web (WBT), pendidikan online, pendidikan virtual, lingkungan belajar virtual (VLE), serta cyber-learning. Namun dalam buku ini tidak dibahas secara rinci istilah-istilah tersebut.

B. Sejarah E-Learning

Sejarah perkembangan e-learning memiliki banyak versi yang berbeda-beda. Namun secara garis besarnya e-learning memulai sejarahnya sejak B.F Skinner seorang Profesor di Universitas Harvard menemukan teaching machine yang memungkinkan sekolah untuk mengolah instruksi di program untuk siswa mereka. Kemudian disusul oleh perkembangan PLATO (Programmed Logic for Automated Teaching Operations) suatu sistem yang dikembangkan di University of Illinois di Urbana Champaign dengan salah satu pengembang utamanya Donald Bitzer pada tahun 1960.

Kemudian pada tahun 1968 Douglas Engelbert menerbitkan sebuah karya, "Augmenting Human Intellect: a conceptual framework" yang merekomendasikan penggunaan komputer untuk meningkatkan kemampuan belajar manusia. Kemudian pada tahun 1971 The MITRE Corporation mendemonstrasikan sistem TICCIT sebuah sistem informasi pendidikan dengan menggunakan telepon.

Kemudian dimodifikasi menjadi teknologi yang dibantu komputer untuk mendukung bahasa inggris dan aljabar di perguruan tinggi.

Kemudian The TICCIT yang didanai NSF mulai menguji bahasa inggris dan aljabar dengan skala yang loebih luas yaitu di Northern Virginia Community Collage, Virginia dan Phoenix Colleg, Arizona. System TICCIT mendukung 128 terminal mahasiswa yang terbuat dari televise dimodifikasi menyediakan teks dan grafis dalam tujuh warna, audio digital dan perangkat switching video ke komputer.

Tahun 1997, LMS (Learning Management System) mulai dikembangkan. Seiring dengan perkembangan teknologi internet, masyarakat di dunia mulai terkoneksi dengan internet. Kebutuhan akan informasi yang dapat diperoleh dengan cepat mulai dirasakan sebagai kebutuhan mutlak , dan jarak serta lokasi bukanlah halangan lagi. Perkembangan LMS yang makin pesat membuat pemikiran baru untuk mengatasi masalah interoperability antar LMS yang satu dengan lainnya secara standar. Bentuk standar yang muncul misalnya standar yang dikeluarkan oleh AICC (Airline Industry CBT Committee), IMS, SCORM, IEEE LOM, ARIADNE. Seanjutnya Tahun 1999 sebagai tahun Aplikasi E-learning berbasis Web. Perkembangan LMS menuju aplikasi e-learning berbasis Web berkembang secara total, baik untuk pembelajar (learner) maupun administrasi belajar mengajarnya. LMS mulai digabungkan dengan situs-situs informasi, majalah, dan surat kabar. Isinya juga semakin kaya dengan perpaduan multimedia , video streaming, serta penampilan interaktif dalam berbagai pilihan format data yang lebih standar, dan berukuran kecil.

Perkembangan E-Learning tidak terlepas dari Claroline, sebuah aplikasi online. Clarolin adalah sumber pembelajaran online yakni aplikasi pembelajaran yang memungkinkan sejumlah lembaga pendidikan untuk mendaftar dan mengelola berbagai kursus online mereka. Claroline digunakan lebih dari 80 negara dan

tersedia dalam 30 bahasa. Seluruh aplikasi ini dirancang dengan cara membantub tutor khusus dalam merancang kursus dengan demikian memungkinkan manajemen yang efisien. Beberapa fungsi yang meliputi pengembangan jalur untuk belajar, dokumen penerbitan dan informasi dalam PDF, teks, HTML, atau format video. Slah satu keuntugn yang signifikan dari Claroline bahwa mungkin untuk men download secara gratis menggunakan web browser pilihan seseoràng. Format teknologi seperti MySQL dan PHP digunakan dalam komposisi dan mungkin menggunakan Claroline sesuai dengan system operasi umum seperti Windows, Linux, Mac OS.

Dengan perkembangan teknologi web, Joomla tampil sebagai pelopor pembelajaran berbasis web. Dengan aplikasi Joomla pembuatan e-learning menjadi lebih mudah karena tidak diperlukannya bahasa pemograman, sehingga pengerjaannya menjadi singkat. Program E-Learning berbasis Joomla menawarkan konsep yang dinamis.

Kemunculan Joomla dibarengi pula dengan diperkenalkannya Moodle sebagai sebuah media pembelajaran berbasis online. Moodle merupakan salah satu LMS (Learning Manajemen System) open source yang dapat diperoleh secara bebas melalui <http://moodle.org>. Aplikasi Moodle dapat digunakan dengan mudah untuk mengembangkan system E-Learning. Dengan Moodle portal E-Learning dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan. Saat ini terdapat lebih dari 18 ribu situs E-Learning tersebar dilebih dari 163 negara yang dikembangkan dengan Moodle.

BAB II

MENGENAL MOODLE

Pendidikan saat ini sedang digalakkan oleh setiap negara di dunia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat dunia pendidikan menyesuaikan diri pada perubahan yang serba kompleks dalam kehidupan masyarakat. Sistem pendidikan pada masa lampau tidak mampu menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan zaman saat ini, oleh karena itu setiap ilmu pengetahuan perlu dikembangkan karena sarana yang akan digunakan semakin canggih dan modern sehingga sumber daya manusia harus mampu mengikuti perkembangan tersebut.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi segala aspek kehidupan tidak terkecuali aspek pendidikan. Munculnya produk teknologi yang dapat digunakan dalam pendidikan memberi kesempatan kepada pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses belajar mengajar (Herman, 2005), termasuk penggunaan media komputer serta e-learning.

Sistem e-Learning sebagai salah satu konsep pembelajaran yang dinilai efektif dan efisien dalam rangka pemanfaatan teknologi informasi untuk dunia pendidikan telah dinilai perlu untuk mengantisipasi perkembangan jaman di mana semua menuju era digital baik mekanisme maupun konten. Pengembangan sistem e-Learning ini harus didahului dengan melakukan analisa terhadap kebutuhan dari pengguna (user needs). Dengan demikian dibutuhkan sebuah program yang dapat menunjang PBM secara online.

Moodle merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan IT. MOODLE adalah sebuah nama untuk sebuah

program aplikasi yang dapat merubah sebuah media pembelajaran ke dalam bentuk web. Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment) adalah sebuah software LMS (Learning Management System) atau sering disebut Elearning yang dapat diperoleh secara gratis. Moodle memiliki sistem yang dilengkapi dengan berbagai fitur untuk keperluan pembelajaran. Moodle sangat efektif untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan. Dengan moodle, guru dapat melakukan proses belajar mengajar secara online termasuk memberikan materi berupa teks, web, animasi, multimedia, ebook, presentasi, diskusi, dan bahkan ujian secara online.

Moodle merupakan sebuah aplikasi Course Management System (CMS) yang dikembangkan pertama kali oleh Martin Dougiamas pada Agustus 2002 dengan Moodle Versi 1.0. CMS ini gratis dan dapat digunakan ataupun dimodifikasi oleh siapa saja. Moodle menyediakan paket perangkat lunak yang lengkap. Saat ini Moodle sudah digunakan pada lebih dari 150.000 institusi di lebih dari 160 negara di dunia (www.moodle.org).

Moodle dapat langsung bekerja tanpa modifikasi pada unix, linux, windows dan sistem lain yang mendukung PHP, termasuk pada sebagian besar provider web hosting. Data diletakkan pada sebuah database. Database terbaik bagi Moodle adalah MySQL dan PostgreSQL.

Beberapa gambaran dan kelebihan tentang Moodle (Melfachrozi, 2003) yaitu :

- a. 100% cocok untuk kelas online dan sama baiknya dengan belajar tambahan yang langsung berhadapan dengan guru.
- b. Sederhana, ringan, efisien, dan menggunakan teknologi sederhana.
- c. Mudah di install pada banyak program yang bisa mendukung PHP. Hanya membutuhkan satu database.
- d. Moodle dapat mendukung 1000 lebih pelajaran.
- e. Mempunyai keamanan yang kokoh.

Moodle dapat diinstall di berbagai macam Sistem Operasi, tetapi yang anda bahas disini adalah install di OS Windows, dengan pertimbangan pada umumnya Windows paling banyak di instal di Indonesia khususnya di lingkungan pendidikan. Moodle dapat difungsikan sebagai sistem offline, hanya dapat di akses di lingkungan LAN sekolah, atau sistem online, dapat diakses via internet. Kedua hal ini tergantung kepada ketersediaan bandwidth sekolah yang bersangkutan.

Berbagai bentuk materi pembelajaran dapat dimasukkan dalam aplikasi Moodle ini. Nasakah tulisan yang ditulis dari aplikasi pengolah kata Microsoft Word, materi presentasi yang berasal dari Microsoft Power Point, Animasi Flash dan bahkan materi dalam format audio dan video dapat ditempelkan sebagai materi pembelajaran.

Berikut ini beberapa aktivitas pembelajaran yang didukung oleh Moodle adalah sebagai berikut:

Assignment :

Fasilitas ini digunakan untuk memberikan penugasan kepada peserta pembelajaran secara online. Peserta pembelajaran dapat mengakses materi tugas dan mengumpulkan hasil tugas mereka dengan mengirimkan file hasil pekerjaan mereka.

Chat :

Fasilitas ini digunakan untuk melakukan proses chatting (percakapan online). Antara pengajar dan peserta pembelajaran dapat melakukan dialog teks secara online.

Forum :

Sebuah forum diskusi secara online dapat diciptakan dalam membahas suatu materi pembelajaran. Antara pengajar dan peserta pembelajaran dapat membahas topik-topik belajar dalam suatu forum diskusi.

Kuis :

Dengan fasilitas ini memungkinkan untuk dilakukan ujian ataupun test secara online.

Survey :

Fasilitas ini digunakan untuk melakukan jajak pendapat.

Bahasa :

Beberapa pilihan bahasa juga telah disediakan oleh aplikasi Moodle.

Dukungan terhadap bahasa tertentu ini terus berkembang dan dapat di dapatkan dengan cara men-download-nya dari website Moodle. Saat ini penggunaan bahasa Indonesia juga telah didukung oleh Moodle. Sehingga website pembelajaran yang anda buat tersebut tampil dalam bahasa Indonesia. Moodle juga menyediakan kemudahan untuk mengganti model tampilan (themes) website e-learning dengan menggunakan teknik template. Beberapa model themes yang menarik telah disediakan oleh Moodle. Selain itu tidak menutup kemungkinan bagi anda untuk merancang dan membuat bentuk tampilan (themes) sendiri.

A. User Management

E-Learning secara default menyediakan 7 lapisan user (privilege) untuk untuk mengurangi tingkat keterlibatan administrator sehingga administrator tidak terlalu sibuk mengerjakan seluruh tugas di situs tersebut, tentu saja dengan tetap mempertahankan tingkat keamanan situs. Untuk lebih jelasnya berikut merupakan 7 lapisan user tersebut:

1. Administrator

Seorang administrator bertugas mengatur situs secara umum. Misalnya mengatur tampilan situs, menu - menu apa saja yang terdapat pada situs, mengatur user privilege (disebut role pada Moodle), dan lain sebagainya.

2. Course Creator

Seorang course creator dapat membuat course (pelatihan/mata Pelajaran), dan mengajar course tersebut atau menunjuk teacher (pengajar) mana yang akan mengajarkan course tersebut dan melihat course yang tidak dipublish. Pada dunia nyatanya, seorang course creator dapat dianggap sebagai kepala departemen atau koordinator program studi.

3. Teacher

Seorang teacher (guru) dapat melakukan apapun terhadap course yang diajarkannya, seperti mengganti aktivitas yang terdapat pada course tersebut, memberi nilai kepada siswa yang mengambil course tersebut, mengeluarkan siswa yang terggabung dalam course tersebut, menunjuk non editing teacher untuk mengajar pada course tersebut, dan lain-lain.

4. Non-Editing

Teacher Non editing teacher dapat mengajar pada course nya, seperti memberi nilai siswa, namun tidak dapat mengubah aktivitas yang telah dibuat oleh teacher yang mengajar pada course tersebut. Pada dunia nyata, non editing teacher dapat dianggap sebagai asisten guru.

5. Student

Student merupakan user yang belajar pada suatu course. Sebelum dapat mengikuti aktifitas pada suatu course, seorang student harus mendaftar terlebih dahulu pada course tersebut. Selanjutnya pengajar yang mengajar pada course tersebut akan memberikan grade terhadap pencapaian student tersebut.

6. Guest

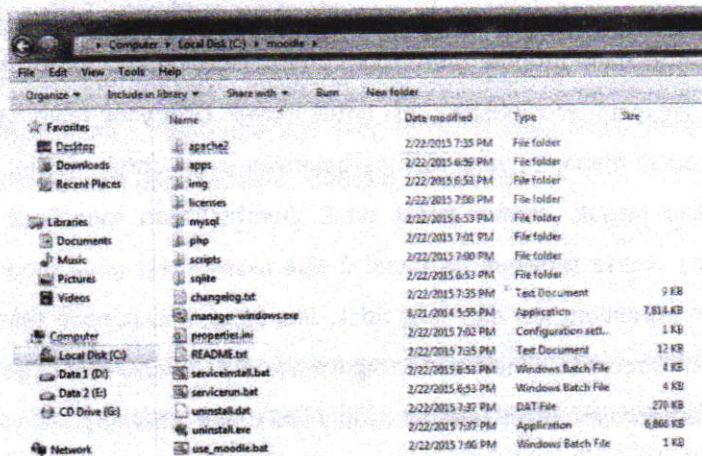
Guest merupakan user yang selalu memiliki akses read-only. Setiap user yang belum terdaftar pada moodle merupakan guest. Guest dapat masuk ke course manapun yang memperbolehkan guest untuk masuk. User yang telah login dapat masuk ke course manapun yang memperbolehkan guest untuk masuk. Walaupun diperbolehkan masuk, namun guest tidak diperbolehkan mengikuti aktivitas apapun pada course tersebut. Terdapat 2 tipe akses guest pada moodle: yang memerlukan enrolment key dan yang tidak. Jika untuk masuk pada suatu course diperlukan enrolment key, maka setiap ingin masuk ke course tersebut guest harus memasukkkan enrolment key terlebih dahulu jadi dapat dibatasi guest yang boleh masuk pada course tersebut. Jadi guest disediakan untuk user yang ingin melihat – lihat course yang tersedia pada suatu situs sehingga dapat menentukan apakah course tersebut sesuai dengan kenginannya atau tidak

7. Authenticated User

Secara default seluruh user yang telah login merupakan Authenticated User. Walaupun suatu user berperan sebagai teacher pada suatu course, namun di course lain ia hanya berperan sebagai authenticated user yang memiliki kedudukan yang sama dengan guest . Perbedaan guest dengan authenticated user, bila belum terdaftar pada suatu course, maka authenticated user dapat langsung mendaftar pada course tersebut sedangkan guest tidak.

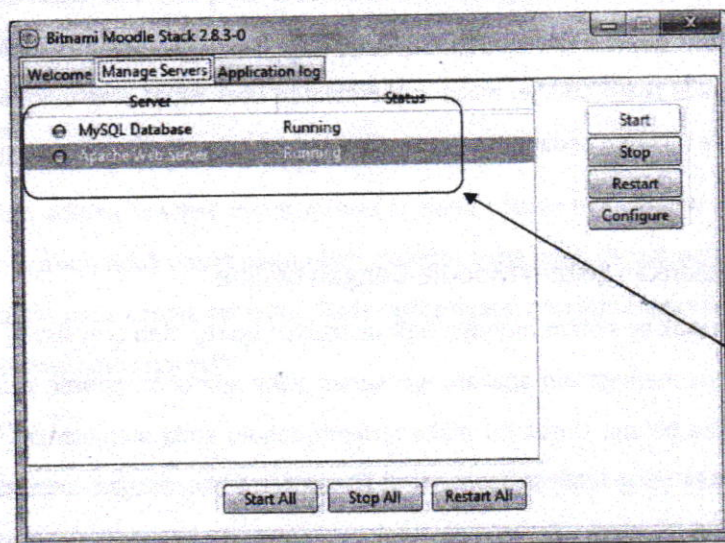
B. Menjalankan Sistem Moodle Dengan Offline

Sebelum masuk ke sistem moodle, baik instruktur (guru) atau pun siswa, terlebih dahulu harus memastikan apakah, webserver yang ada di komputer local sudah berjalan atau belum. Untuk itu maka terlebih dahulu anda menjalankan Bitnami Moodle Stack yang telah anda instal di komputer anda, dengan mengakses file manager-windows.exe yang berada di folder C://moodle/manager-windows.exe.



Gambar 2.1 Folder sistem moodle

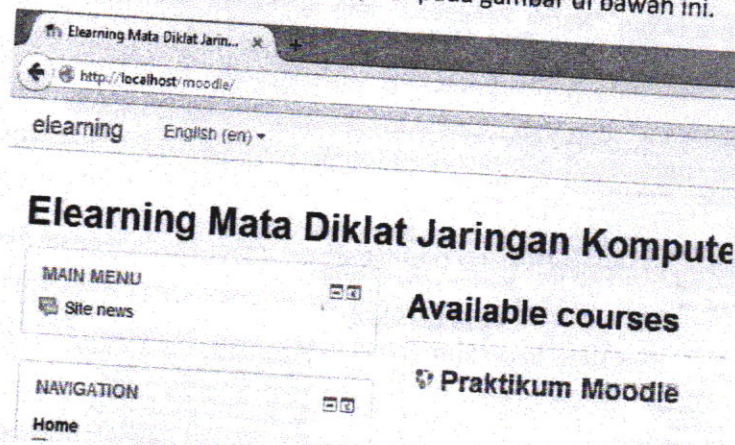
Setelah itu akan terbuka aplikasi Bitnami Moodle Stack 2.8.3.0. Klik *Tab Manage Servers* dan Klik *Start All* untuk menjalankan MySQL Database dan Apache Web Server, hingga warna dari tulisan tersebut berubah menjadi hijau, yang menandakan bahwa MySQL Database dan Apache Web Server telah berjalan.



Gambar 2.2 Bitnami Moodle Stack 2.8.3-0

Dan setelah aplikasi Bitnami Moodle Stack berjalan, maka selanjutnya buka browser yang ada di komputer anda, dan ketik <http://localhost/moodle> untuk

mengakses sistem moodle yang telah anda install di komputer lokal anda. Sehingga akan tampil halama utama moodle, seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.3 Tampilan awal Moodle ketika di akses

C. Login Ke Sistem Moodle

Untuk login, anda dapat mengisi langsung pada Nama Pengguna serta memasukkan password atau klik tulisan Anda belum login (apabila Anda belum pernah mendaftar di sistem ini maka anda harus mendaftar pada administrator), yang terdapat pada sudut kanan atas halaman browser anda. Setelah anda klik, tampilan web browser akan tampil seperti gambar dibawah ini,

Login

Nama Pengguna

Password

☐ Remember username

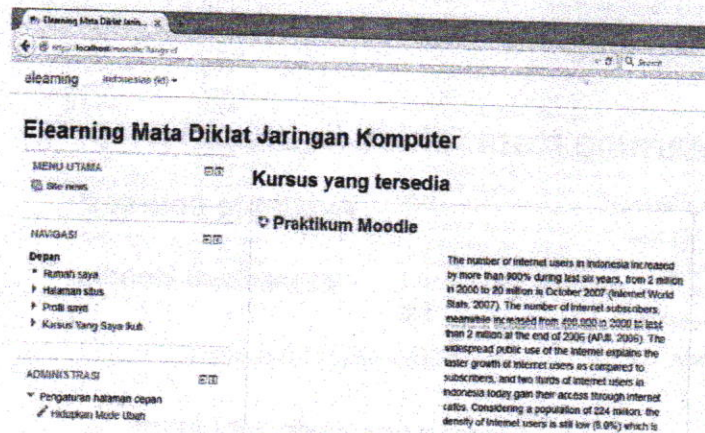
[Lupa nama pengguna dan password Anda?](#)

Cookie harus diaktifkan pada browser Anda [?](#)

Beberapa kursus membolehkan akses pengguna tamu

Gambar 2.4 Halaman login pada system moodle

Setelah itu masukkan "Nama Pengguna" dan kemudian klik "Login". Ini akan membawa anda masuk administrator anda.



Gambar 2.5 Halaman awal Setelah login di Moodle

BAB III

PANDUAN UNTUK ADMIN

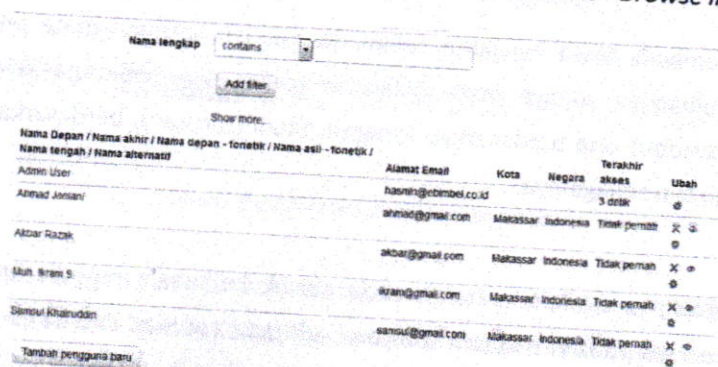
Admin adalah user tertinggi dalam pengelolaan moodle. Tugas admin diantaranya :

1. Admin meng-authentication (meng-sahkan) sebagai anggota di sistem
2. Membuka Mata Pelajaran dan menentukan siapa yang mengajar
3. Admin bisa membuat keanggotaan baru untuk siswa, atau guru.

Admin juga bisa mereset password keanggotaan, bila anggota lupa password untuk masuk system

A. Mengauthentifikasi Keanggotaan

Seperti yang sudah diterangkan diatas, apabila pengiriman email untuk konfirmasi dinonaktifkan atau ada gangguan di sistem, tugas admin pertama adalah meng-authentication (pada moodle diistilahkan konfirmasi) para guru yang akan mengajar di program ini. Caranya adalah : setelah anda login sebagai admin pada Sistem moodle, klik *Users* pada *Site administration - Accounts - Browse list of users*.



The screenshot shows the Moodle user management interface. At the top, there is a search bar with the text "Nama lengkap" and a dropdown menu set to "contains". Below the search bar is an "Add filter" button and a "Show more" link. The main part of the interface is a table listing users. The table has columns for "Nama Depan / Nama akhir / Nama depan - fonetik / Nama asli - fonetik / Nama tengah / Nama alternatif", "Alamat Email", "Kota", "Negara", "Terakhir akses", and "Ubah". The table lists five users: Admin User, Ahmad Jassani, Alzar Razek, Muhi Ikram S., and Samud Khatiruddin. Each user row has a corresponding email address, location (Makassar, Indonesia), and last access status (e.g., "3 detik", "Tidak pernah"). The "Ubah" column contains icons for editing and deleting each user. At the bottom left, there is a "Tambah pengguna baru" button.

Nama Depan / Nama akhir / Nama depan - fonetik / Nama asli - fonetik / Nama tengah / Nama alternatif	Alamat Email	Kota	Negara	Terakhir akses	Ubah
Admin User	hasniah@etmbel.co.id			3 detik	ⓘ
Ahmad Jassani	ahmad@gmail.com	Makassar	Indonesia	Tidak pernah	ⓘ ⓧ
Alzar Razek	akbar@gmail.com	Makassar	Indonesia	Tidak pernah	ⓘ
Muhi Ikram S.	ikram@gmail.com	Makassar	Indonesia	Tidak pernah	ⓘ ⓧ
Samud Khatiruddin	samud@gmail.com	Makassar	Indonesia	Tidak pernah	ⓘ ⓧ

Gambar 3.1 Daftar anggota yang telah daftar

Pada contoh yang saya gunakan terlihat ada 4 (empat) peserta yang telah mendaftar dan sudah di sahkan oleh Admin. Setelah nama pengguna dan password telah Anda berikan pada anggota baru tersebut, maka anda bisa mengedit profilnya sendiri dengan data yang sebenarnya, mengganti password atau menambahkan photonya.

Akbar Razak



Negara	Indonesia
Kota	Makassar
Alamat Email	akbar@gmail.com
First access to site	Tidak pernah
Last access to site	Tidak pernah
Alamat IP terakhir	Tidak ada

Kirim pesan

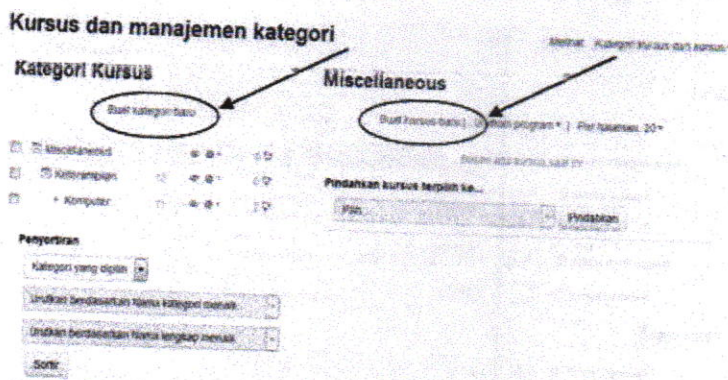
Gambar 3.2 Detail anggota yang telah dimasukkan

B. Membuka Mata Pelajaran Untuk Guru/ Instruktur

Tugas admin berikutnya adalah membuka Mata Pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa. Disini admin hanya membuka Mata Pelajaran dan menentukan siapa yang mengajarnya, sedangkan untuk mengatur mata pelajaran tersebut, hak sepenuhnya kepada guru yang mengajar.

Sebelum membuat Mata Pelajaran sebaiknya buatlah kategori mata pelajaran tersebut. Tujuannya supaya mata pelajaran terdiri dari beberapa kelompok. Kelompok tersebut bisa berdasarkan Program Studi (Jurusan), berdasarkan kelas (tingkat) dan lain sebagainya.

Cara membuatnya adalah : setelah anda masuk ke sistem moodle anda bisa mengklik *courses* pada site administration - add/edit courses. Pada web browser akan tampil seperti ini:



Gambar 3.3 Daftar kategori Mata Pelajaran

Sebelum anda menambah Mata Pelajaran, buatlah kategorinya terlebih dahulu dengan mengklik *Buat kategori baru* Tampilan browser Anda akan seperti ini :

Gambar 3.4 Form untuk buat kategori baru

Isikan nama kategori dan pilih posisi kategori. Pada kasus ini di contohkan kategori yang dibuat adalah Teknik Komputer Jaringan. Kategori ini di buat berdasarkan Program Studi yang ada di SMK. Setelah diisi klik *Membuat Kategori*. Halaman web browser Anda akan kembali seperti gambar 3.3. Sekarang Anda klik *Buat Kursus Baru*. Halaman web browser Anda akan seperti ini :

Tambah kursus baru

- Umum

Nama lengkap* Pengantar Jaringan Komputer

Nama singkat kursus* PJK

Kategori kursus Teknik Komputer Jaringan

Tertihat Terpinjam

Tanggal mulai kursus 2014 1 Agustus 2014 2014 2014

Nomor ID kursus

- Keterangan

Keterangan kursus

Gambar 3.5 Form Tambah Kursus Baru

Disini admin hanya wajib mengisi Nama lengkap Mata Pelajaran dan Nama singkat dari Mata Pelajaran. Sebagai contoh diatas Nama Mata Pelajarannya adalah : Pengantar Jaringan Komputer dan Nama Singkatnya PJK. Dan kategorinya dimasukkan ke Teknik Komputer Jaringan yang sudah anda buat diatas tadi. Setelah itu klik *Simpan perubahan*. Maka akan tampil seperti di bawah ini

Pengguna terdaftar

Cari Metode pendaftaran Semua Aturan Semua Status Semua Filter Solusip

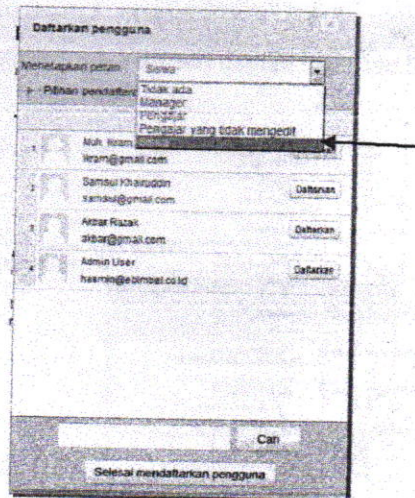
Nama Depan / Nama akhir / Nama depan - tengah / Nama asli Last access to Roles
- fonetik / Nama tengah / Nama alternatif / Alamat Email course

Groups Metode pendaftaran

Enrol users

Gambar 3.6 Enrol User ke Mata Pelajaran

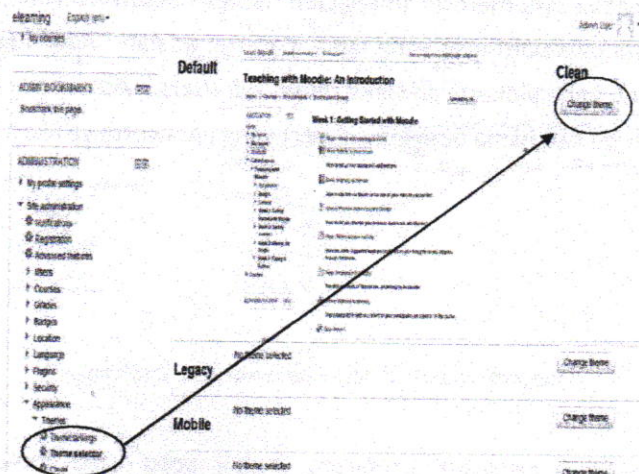
Dan selanjutnya Pilih pengajar pada pilihan untuk menetapkan peran.



Gambar 3.7 Menetapkan Peran Siswa di Mata Pelajaran

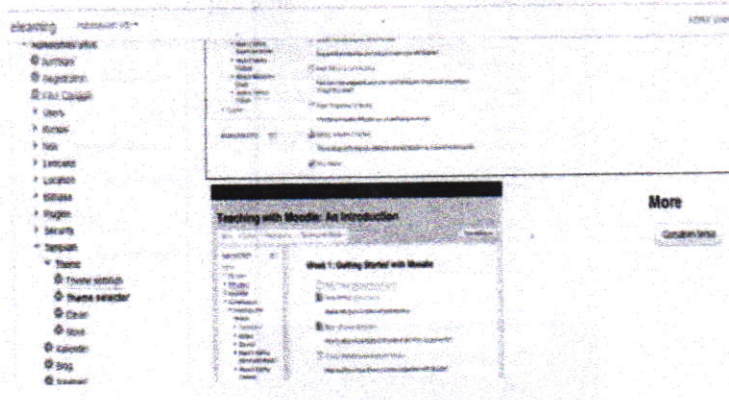
C. Mengganti Theme Moodle

Hampir sama dengan handphone, di sistem moodle juga, admin bisa mengganti themenya sesuai dengan selera yang disediakan. Untuk mengganti theme moodle caranya adalah sebagai berikut : Anda login sebagai admin, setelah itu pada blok *Site Administration* klik *Appearance – theme – theme selector*.



Gambar 3.8 Cara Mengganti Thema Moodle

Tampilannya seperti gambar diatas. Pada bagian kanan browser klik *change theme*, maka akan tampil berbagai pilihan theme yang disediakan.

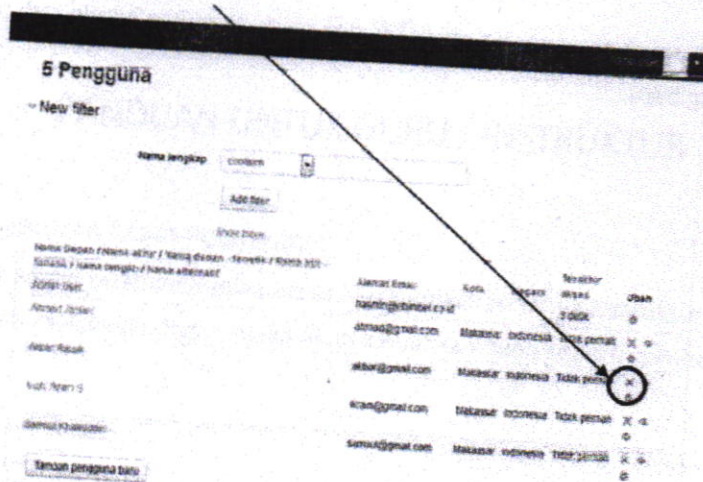


Gambar 3.9 Daftar Tema Yang Ada di Sistem Moodle

Setelah yakin theme yang akan dipakai, klik *Gunakan Tema*. Sebagai contoh anda gunakan pilihan theme *More*.

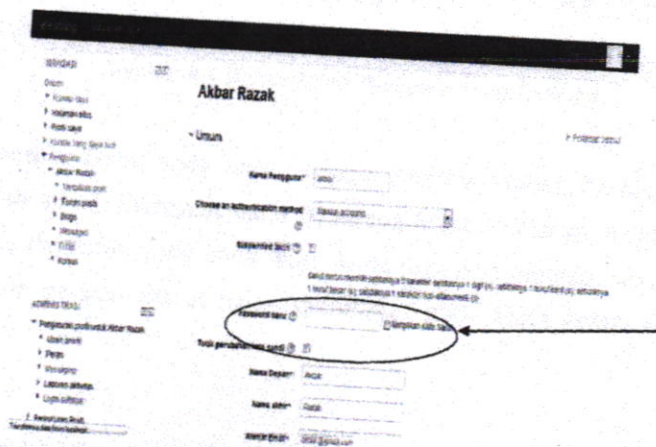
D. Mereset Password

Admin dapat mereset password user, apabila user lupa password mereka untuk masuk. Admin hanya bisa mereset (mengganti dengan password yang baru), dan tidak mengetahui password user yang lama. Caranya adalah : Anda login sebagai admin, setelah itu pada blok site administration klik *Users – Accounts – Browse list of users*. Setelah itu cari nama pengguna (user) yang passwordnya akan direset.



Gambar 3.10 Cara Mereset Password Pengguna

Contohnya : user Akbar Razak passwordnya akan direset. Klik *ikon edit* dibagian kanan nama Akbar Razak (seperti gambar diatas).



Gambar 3.11 Form Untuk Edit Password Pengguna

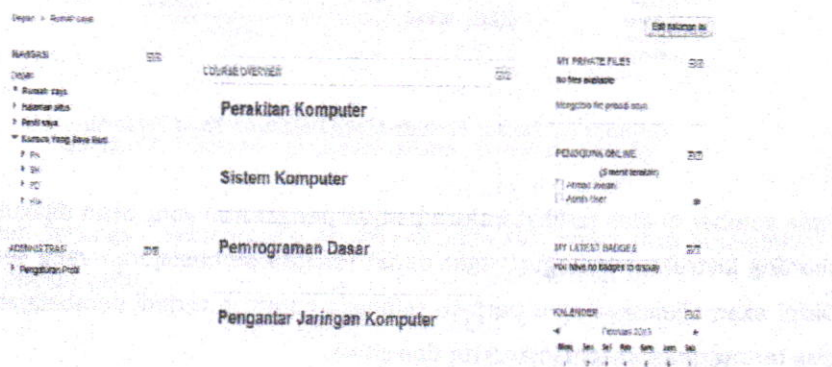
Isikan password baru pada kolom password, misalnya Salasa-123 (Default passwordnya harus terdiri dari minimal 8 karakter dan harus ada huruf kapital, angka, tanda baca) dan beri tanda centang pada Force password change. Tujuannya

BAB IV

PANDUAN UNTUK GURU / INSTRUKTUR

A. Pengaturan Mata Pelajaran

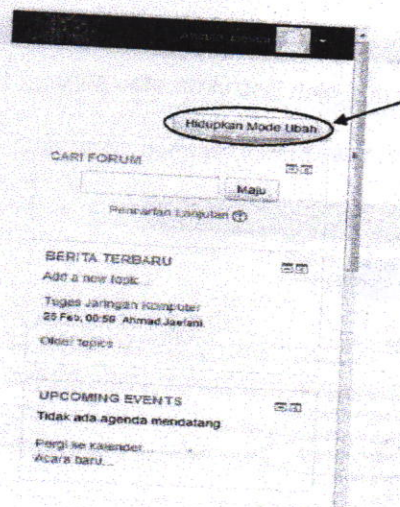
Pada saat admin telah membuka akses Mata Pelajaran untuk instruktur atau guru, dan setelah melakukan login, maka akan keluar tampilan seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4.1 Daftar Mata Pelajaran Yang Tersedia

Sebagai contoh, Disini anda login sebagai *Ahmad Jaelani*. Karena anda sudah ditunjuk oleh admin mengajar pada beberapa Mata Pelajaran, maka yang keluar adalah Mata Pelajaran yang anda ikuti. Anda juga bisa menjadi siswa pada Mata Pelajaran lain dengan syarat harus mendaftar pada Mata Pelajaran yang anda inginkan.

Untuk masuk ke Mata Pelajaran yang akan Anda ajarkan tersebut, maka terlebih dahulu klik *judul Mata Pelajaran*. (Sebagai contoh, silahkan klik nama mata pelajaran **Perakitan Komputer**, jangan klik nama Anda, karena akan masuk ke profil anda di sistem).



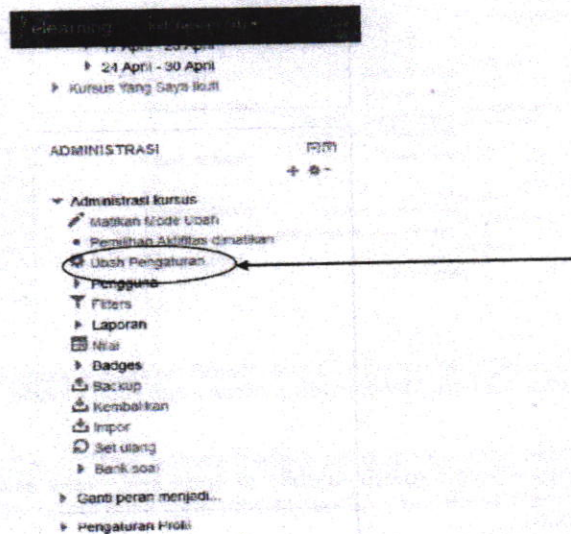
Gambar 4.3 Cara Menghidupkan Mode Ubah Pada Moodle

Pada bagian Settings – Switchroleto Apabila di anda klik, maka akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu :

1. Mode Siswa artinya bila anda klik, tampilan halaman moodle anda berubah seolah-oleh anda sebagai siswa.
2. Non-editing teacher artinya tampilan halaman moodle berubah seolah-olah anda sebagai instruktur/guru tetapi tidak dapat mengedit Mata Pelajaran tersebut.

Sebelum anda membuat suatu Mata Pelajaran (Pokok Topik Mata Pelajaran), anda harus mengatur berapa topik yang akan anda buat, dan selanjutnya menentukan bagaimana cara pendaftaran siswa yang harus digunakan apakah dapat menggunakan password atau tidak dan lain sebagainya.

Pada blok Administrasi Kursus klik, *Ubah Pengaturan*, pada pengaturan ini ada beberapa item yang harus diisi oleh instruktur atau guru.



Gambar 4.4 Cara Untuk Ubah Pengaturan

The screenshot shows the Moodle course editing interface. The 'Utama' section includes fields for 'Nama lengkap' (Full name), 'Nama singkat kursus' (Short name), 'Kategori kursus' (Course category), 'Format' (Format), 'Tanggal mulai kursus' (Start date), and 'Tanggal berakhir' (End date). The 'Keterangan' section has a rich text editor for the course description. Below this is a file upload area. The 'Course format' section has a dropdown for 'Format' and several checkboxes for 'Jumlah subtopik' (Number of subtopics), 'Bagian yang diambungkan' (Linked sections), and 'Tampilkan semua bagian pada satu halaman' (Show all sections on one page). The 'Tampilan' section includes 'Pilih tema' (Select theme), 'Jumlah baris' (Number of rows), 'Jumlah kolom' (Number of columns), and 'Warna latar belakang' (Background color). The 'Berkas dan unggahan' section has a checkbox for 'Izinkan upload file' (Allow file upload).

Gambar 4.5 Form Untuk Mengubah Pengaturan

General

Nama lengkap :

Nama lengkap dari Mata Pelajaran yang akan anda kelola.

Nama Singkat Kursus :

Menentukan Nama Singkat Mata Pelajaran sehingga sistem moodle tidak menampilkan Nama Mata Pelajaran yang panjang. Jika yang ditampilkan adalah

nama singkat maka penulisan nama singkat sebaiknya yang dapat dimengerti oleh siswa.

Kategori :

Merupakan pilihan untuk menentukan jenis kategori dari Mata Pelajaran yang telah di buat, pada kasus ini di pilih berdasarkan jurusan dari Mata Pelajaran yang dibuat.

Terlihat :

Menentukan apakah Mata Pelajaran ini nantinya dapat tampil atau tidak pada sistem moodle.

Tanggal Mulai Kursus :

Pengaturan tanggal untuk menentukan tanggal di mulainya kursus / pembelajaran terhadap mata pelajaran agar dapat di aktifkan di sistem moodle. Ini hanya berlaku bila anda menggunakan format mingguan dan tidak ada pengaruhnya bila anda menggunakan Topik.

Nomor ID Kursus :

Menentukan ID kursus atau Mata Pelajaran. Biasanya untuk hal ini bisa tergantung pada id yang di gunakan di kurikulum atau kesepakatan yang telah ditentukan.

Tab Keterangan

Ringkasan Kursus :

Di harapkan anda untuk menuliskan keterangan tentang Mata Pelajaran atau untuk siapa (kelas berapa) Mata Pelajaran ini. Atau bisa juga anda membuat tujuan akhir dari Mata Pelajaran ini. Ini akan tampil dihalaman depan.

File Ringkasan Kursus :

Merupakan bagian untuk memasukkan file yang berbentuk gambar sebagai ringkasan dari topik yang di buat.

Tab Course Format

Format :

Untuk menentukan format pembelajaran yang dibuat di sistem moodle, ada beberapa pilihan format dalam pengaturan ini diantaranya; single activity format, format mingguan, format social, dan format topic. Untuk membuat mata pelajaran disarankan menggunakan format Topik atau Mingguan.

Jumlah Minggu / Topik :

Menentukan berapa banyak topik Mata Pelajaran yang akan anda bahas dalam pembelajaran ini atau bila formatnya dibuat mingguan, berapa minggu rencananya menyelesaikan Mata Pelajaran ini.

Bagian Yang Disembunyikan :

Pada saat anda menyusun atau mengedit Mata Pelajaran ada beberapa pilihan yang tersembunyi (sengaja anda sembunyikan untuk tujuan tertentu seperti minggu yang ingin anda tampilkan hanya minggu sekarang). Apakah ini diizinkan siswa melihatnya atau tidak.

Tata Letak kursus :

Merupakan pilihan untuk menentukan tampilan Mata Pelajaran yang ada pada sistem moodle, apakah ditampilkan semua bagian pada satu halaman atau satu bagian per halaman.

Tab Bahasa

Pengaturan bahasa :

Merupakan pengaturan untuk menentukan bahasa default yang akan digunakan ketika membuka suatu Mata Pelajaran.

Item berita yang akan ditampilkan :

Forum khusus yang disebut "Berita" tampil pada format kursus "mingguan" dan "topik". Disini adalah tempat yang baik untuk menempatkan pengumuman kepada semua siswa untuk dilihat (Secara standar, semua siswa akan menjadi pengguna untuk forum ini, dan akan menerima pengumuman Anda lewat email). Pengaturan ini menentukan berapa banyak item yang baru diterima ditampilkan pada halaman depan kursus Anda, pada kotak berita dibagian bawah sebelah kanan. Jika Anda menetapkan ke "0 item berita" maka kotak berita tidak akan tampil.

Tampilkan peringkat ke siswa :

Untuk menampilkan peringkat nilai siswa. Ini akan ditampilkan dihalaman utama setelah memilih Mata Pelajaran.

Tampilkan laporan aktifitas :

Aktifitas laporan ini tersedia untuk masing-masing siswa yang menunjukkan aktivitas mereka dalam setiap Mata Pelajaran. Guru mempunyai akses terhadap laporan ini dengan menggunakan tombol yang kelihatan pada masing-masing halaman profil siswa. Akan tetapi harus diingat laporan ini memberikan sedikit beban kepada server.

Tab Berkas dan Unggahan

Ukuran upload maximum :

Menentukan ukuran maksimal file yang dapat dikirim oleh siswa ke server.

Tab Groups

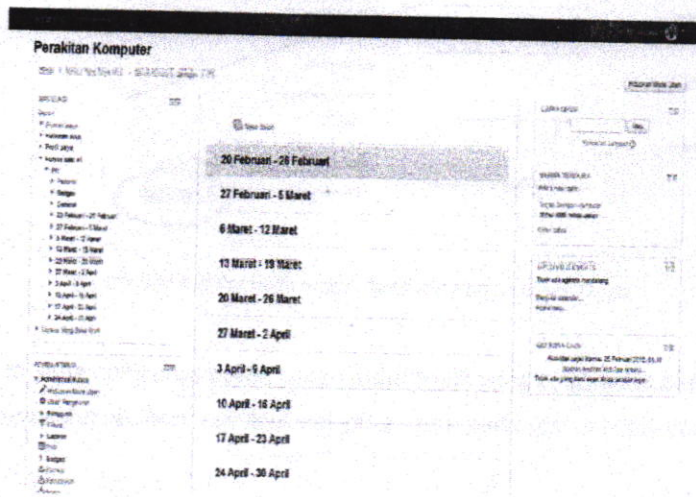
Model Groups :

Ada 3 modle group yang dapat digunakan pada sistem moodle ini

- Tidak ada grup (kelompok), semuanya bagian dari satu bagian dari mata pelajaran.
- Separate groups - setiap grup hanya dapat melihat grup mereka sendiri.

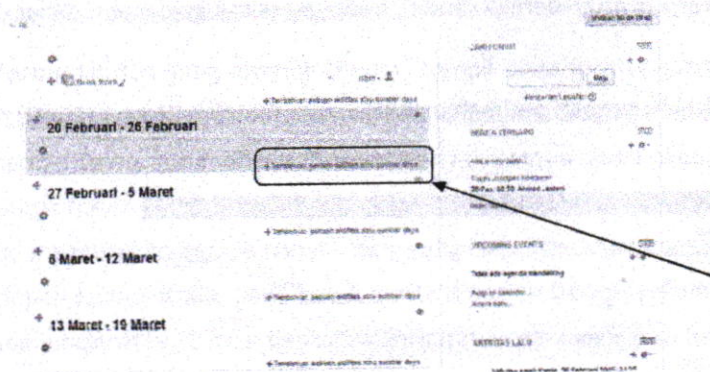
- setiap grup bekerja di grup mereka sendiri, tetapi mereka juga dapat melihat grup lain

Setelah semuanya diisi klik simpan perubahan. Maka akan tampil halaman seperti dibawah ini.



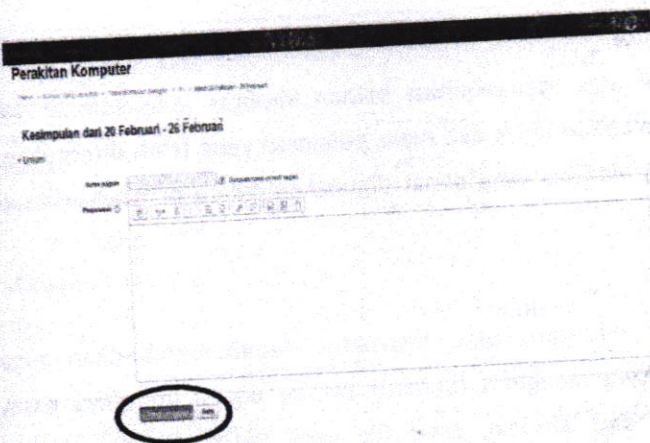
Gambar 4.6 Halaman Setelah Melakukan Perubahan

Karena pada pengaturan anda memilih format mingguan dan jumlah minggu yang ditentukan adalah 10, maka judul topik menjadi Bagan Mingguan dan tampilannya hanya sampai 10 minggu. Untuk memulai menulis, baik topik, modul, dan hand out Mata pelajaran, anda harus mengklik *Turn Editing On* yang terdapat pada sudut kanan atas halaman browser, atau baris pertama pada blok administrasi. Sehingga tampilan browser anda akan berubah seperti ini :



Gambar 4.7 Cara Untuk Menambahkan Aktivitas

Untuk memulai kegiatan pada minggu pertama, klik *Tambah Sebuah Aktifitas*, seperti pada gambar di atas. Pada contoh di bawah tanggal 20 Februari – 26 Februari, Sehingga akan tampil jendela seperti ini :

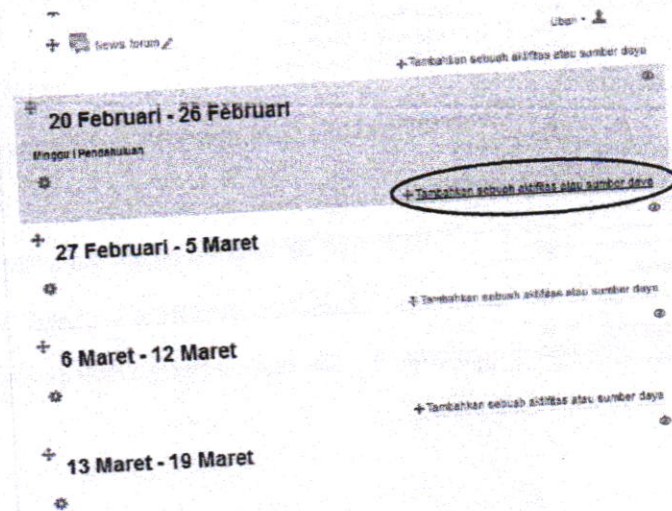


Gambar 4.8 Form Tambah Aktivitas dan Sumber Daya

Pada kolom yang berwarna putih, isikan judul topik yang akan anda bahas. Setelah itu klik *Simpan Perubahan*. Lakukan hal yang sama pada setiap topik yang dibuat.

B. Memasukkan Materi Pelajaran (Resource/Sumber)

Sekarang anda akan memulai untuk memasukkan materi pelajaran. Dalam hal ini moodle menyediakan 20 pilihan. Anda dapat mengklik menu *Tambahkan sebuah aktivitas atau sumber daya* dibawah topik pelajaran yang telah anda buat, seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.9 Menu Untuk Menambahkan Aktivitas dan Sumber

Pada gambar di atas menampilkan pilihan aktifitas atau sumber yang akan digunakan dalam setiap topik dari mata pelajaran yang telah ditentukan. Berikut beberapa pilihan aktifitas yang dapat digunakan dalam pembelajaran di system moodle ini:

1. Assignments

Dengan aktifitas ini, guru atau Instruktur dapat memberikan tugas yang mengharuskan siswa mengirim (upload) konten digital, misalnya essay, tugas proyek, laporan, dan lain-lain. Jenis file yang dapat dikirim misalnya word documents, spreadsheets, images, audio and video clips. Selanjutnya Instruktur atau guru dapat melihat dan menilai tugas yang telah dikirim oleh siswa.

Tambah Assignment baru ke 20 Februari - 26 Februari

Unit

Assignment name:

Description:

base text content

Summary description di halaman home: ☒

Additional files:

upload more files

Availability

When activity starts:

When activity ends:

Activity shows description: ☒

Submission types

Submission type: ☒ Online text ☐ File submission

Word limit:

Maximum number of uploaded files:

Maximum submission size:

Feedback types

Feedback type: ☒ Feedback sentence ☐ Offline grading rubric ☐ Feedback file

Comment hidden: ☐

Submission settings

Require students to log in: ☒

Require that students accept the submission statement: ☐

Attempts required:

Group submission settings

Students submit as groups: ☒ Yes

Require all group members submit: ☒ Yes

Grouping for student groups: ☐ None

Notifications

Notify graders about submissions: ☒ Yes

Notify graders about late submissions: ☒ Yes

Default setting for "tidily students": ☒ Yes

Nilai

Nilai: Type: Point

Scale: Pilihan on halaman yang dipilih

Maximum points: 100

Grading method: Simple dan garis

Grade category: Uncategorized

Show marking: ☒ Yes

Use marking workflow: ☒ Yes

Use marking situation: ☒ Yes

Pengaturan modul yang biasanya

Berikut: ☒ Yes

Number ID: ☐ Yes

Group mode: ☐ Tidak ada grup

Grouping: ☐ Tidak ada

Simpan Batal Kembali

Ada ikon yang harus di dalam formulir ini, standar dengan *

Gambar 4.10 Form Untuk Pengisian Assignments

Tab Umum

Assignment Name :

Nama tugas dari Mata Pelajaran yang anda kelola.

Description :

Deskripsi terhadap tugas yang akan diberikan.

Tampilkan Deskripsi Di Halaman Kursus :

Menentukan apakah deskripsi tugas akan di tampilkan di halaman Mata pelajaran.

Additional Files :

Untuk memasukan file lampiran dari tugas yang akan di berikan ke siswa. Jenis file yang dapat diupload misalnya word documents, spreadsheets, images, audio and video clips.

Tab Availability

Ijinkan Kiriman Dari :

Untuk menentukan tanggal di mulainya siswa untuk mengirimkan tugas yang di berikan. Untuk mengaktifkan pengaturan ini dapat mencentang pada pilihan Aktifkan.

Due date :

Merupakan tanggal batas pengiriman tugas dari siswa. Kiriman tugas akan tetap diizinkan setelah tanggal ini tetapi setiap tugas yang diajukan setelah tanggal ini akan ditandai. Pengaturan ini juga dapat di aktifkan dengan mencentang pilihan aktifkan.

Cut-off date :

Untuk mencegah pengiriman setelah tanggal yang telah di tentukan.

Tab Submission types

Submission Types :

Pada pengaturan ini terdapat dua pilihan bentuk pengriman tugas dari siswa diantaranya : Online text dan file submissions. Onilne text untuk menentukan apakah siswa dapat mengetik tugas langsung ke halaman editor sebagai tugas mereka. Sedangkan file submissions untuk menentukan apakah siswa dapat mengupload satu atau lebih file sebagai tugas mereka.

Maximum Number Of Uploaded Files :

Menentukan batas maksimun jumlah file yang bisa di upload oleh siswa.

Maximum Submission Size :

Menentukan batas ukuran file yang dapat di upload oleh siswa.

Tab Feedback Types

Feedback Types :

Untuk menentukan type interaksi antara siswa dengan guru atau instruktur. Sedangkan untuk pengaturan ini terdapat 3 pilihan untuk menentukan feedback, diantaranya : Feedback comments, Offline grading worksheet dan Feedback files. Pada Feedback comments jika diaaktifkan siswa dapat mengomentari setiap kiriman tugas yang diberikan. Offline grading worksheet dapat men-download dan meng-upload worksheet dengan nilai siswa saat mengomentari atau menandai tugas yang diberikan. Sedangkan Feedback files Jika diaktifkan, guru akan dapat meng-upload file dengan feedback ketika menandai tugas. File yang dikirimkan tidak terbatas baik file document entah file audio dan bentuk komentar lainnya.

Comment Inline :

Jika diaktifkan, teks komentar akan disalin ke kolom komentar sebagai feedback dalam penilaian guru.

Tab Submissions Setting

Require Students Click Submit Button :

Pengaturan yang menentukan kiriman final dari siswa. Jika bentuk pengaturan ini "Ya" maka siswa tidak bisa lagi merubah kiriman yang telah di kirim sebelumnya, sedangkan "tidak" siswa masih dapat untuk mengubah kiriman yang dikirim sebelumnya.

Require That Students Accept The Submission Statement : Mengharuskan agar siswa dapat menerima pernyataan pendaftaran ke seluruh kiriman untuk tugas yang dikirimkan .

Attempts Reopened :

Menentukan bagaimana bentuk kiriman siswa yang dapat dibuka kembali . Pilihan yang tersedia dalam pengatura ini adalah :

- Never - Kiriman siswa tidak dapat dibuka kembali .
- Manually - Kiriman siswa hanya dapat dibuka kembali oleh seorang guru.
- Automatically until pass - Kiriman siswa secara otomatis dapat dibuka kembali sampai siswa naik kelas.

Tab Group Submission Settings

Students Submit In Groups :

Jika siswa aktif akan dibagi menjadi beberapa kelompok-kelompok berdasarkan pada set default kelompok yang ditentukan atau pengelompokan kustom. Penyerahan kelompok akan dibagi di antara anggota kelompok dan nantinya semua anggota kelompok dapat melihat setiap perubahan lain dari kiriman .

Require All Group Members Submit :

Jika diaktifkan, semua anggota kelompok harus mengklik tombol submit untuk mengirimkan tugas ini . Jika Tidak, pengiriman tugas kelompok akan dianggap setelah salah satu anggota kelompok mengirimkan tugas atau setelah menekan tombol submit.

Grouping For Student Groups :

Menentukan kelompok yang dapat ikut pada tugas ini. Kelompok yang dapat dipilih adalah kelompok yang telah di tentukan sebelumnya.

Tab Notifications

Notify Graders About Submissions :

Pada pengaturan ini Jika diaktifkan, siswa dan guru dapat menerima pesan setiap kali siswa mengajukan tugas baik, awal , tepat waktu dan terlambat. Metode pesan yang dapat dikonfigurasi

Notify Graders About Late Submissions :

Bentuk notifikasi berupa pesan di setiap kali siswa mengajukan tugas di akhir .
Metode pesan yang dapat dikonfigurasi .

Default Setting For "Notify Students" Bantuan Dengan Default Setting For "Notify Students" :

Untuk menyampaikan nilai default untuk siswa.

Tab Nilai

Nilai :

Menentukan jenis grade yang digunakan untuk suatu tugas. Jika " scale ", maka Anda dapat memilih skala dari " scale " yang ada di dropdown . Jika menggunakan " point", maka Anda dapat memasukkan nilai maksimum yang tersedia untuk tugas ini .

Grading Method :

Menentukan metode penilaian lanjutan yang harus digunakan untuk menghitung nilai dalam konteks tertentu .

Grade Category :

Pengaturan ini dapat mengontrol kategori nilai pada kegiatan dan dapat di ditempatkan dalam gradebook guru .

Blind Marking :

Untuk menandai identitas siswa tertentu Ketika nilai di umumkan.

Use Marking Workflow :

Menentukan serangkaian tahapan sebelum menandai nilai disetiap siswa.

Use Marking Allocation :

Menentukan tanda dari beberapa siswa. Tab Pengaturan Modul Yang Biasanya

Terlihat :

Untuk menampilkan tugas di daftar tugas siswa.

Nomor ID :

Menentukan id tugas yang diberikan. Yang dapat menjadi identitas tugas diberikan.

Group Mode : Dalam Pengaturan ini terdapat 3 pilihan :

- Tidak ada Group - Tidak ada sub kelompok , setiap siswa adalah bagian dari satu kelas.
- Kelompok yang terpisah - Setiap anggota kelompok hanya dapat melihat kelompok mereka sendiri , siswa lain tidak dapat terlihat
- Kelompok Terlihat - Setiap anggota kelompok bekerja dalam kelompok mereka sendiri , tetapi juga dapat melihat kelompok lain

Grouping :

Pengelompokan adalah kumpulan kelompok dalam suatu tugas. Jika pengelompokan yang dipilih, maka siswa ditugaskan bekerjasama dalam mengerjakan tugas.

Setelah pengaturan diisi maka klik *Simpan dan kembali ke kursus* atau Klik *Simpan dan tampilkan*. Jika anda meng-klik simpan dan tampilkan maka hasilnya seperti berikut ini:

Tugas Pertemuan I

Siswa dapat mengumpulkan Tugas Individu yang berbentuk file PDF

 Lampiran soal UAS MP (bisa diupload) docx

Grading summary

Participants	3
Submitted	1
Items grading	1
Due date	Kamis, 5 Maret 2016, 09:00
Time remaining	3 hari 13 jam

[View/grade all submissions](#)

Gambar 4.11 Detail Tugas Yang Telah Dibuat





Pada gambar di atas anda bisa melihat detail dari tugas yang anda buat. Participants menandakan bahwan pada tugas mata pelajaran ini terdapat 3 peserta atau 3 siswa. Dan submitted menandakan bahwa ada 1 siswa yang telah mengumpulkan tugasnya.

Untuk lebih detail menampilkan siswa yang ada pada kelas ini , anda dapat meng klik *View grade All Submissions*. Dan akan tampil gambar seperti berikut.

Tugas Pertemuan I

Grading action

[Pin](#)

Photo	Full Name	Username	Status	Mark	Unah	Last modified (submission)	Online text	File submissions	Submission comments	Last modified (grade)
	Moh. Idris S.	icran@gmail.com	No submission	00	00	-	-	-	-	-
	Samsul Kharudin	samsul@gmail.com	No submission	00	00	-	-	-	-	-
	Rahar Rinaldi	akbar@gmail.com	Submitted for grading	50	00	Unggah 1 Maret 2016, 17:02	0	 Lampiran soal UAS MP (bisa diupload) docx	1	00

Gambar 4.12 Daftar User Yang Telah Mengikuti Mata Pelajaran

Pada gambar diatas terlihat bahwa ada 3 siswa dalam tugas mata pelajaran ini. Dimana dari 3 diantara siswa tersebut ada salah satu siswa yang telah

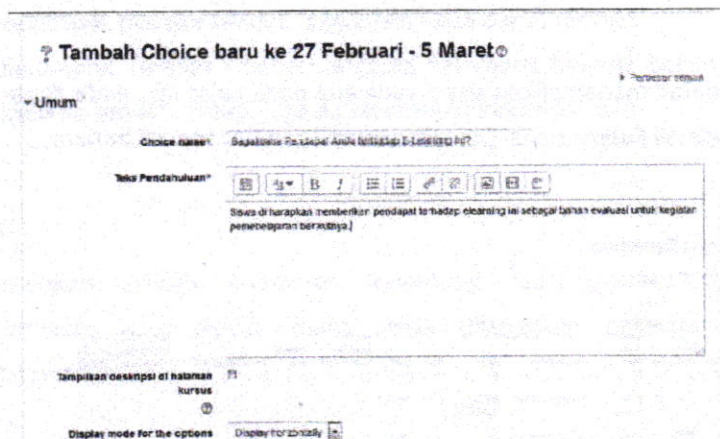
mengumpulkan tugasnya. Hal ini anda dapat melihat pada tab status yang membedakan siswa yang telah submit dan belum submit.

2. Choice (Jejak Pendapat)

Jajak pendapat ini sama dengan polling. Anda bisa meminta masukan dari siswa, bisa tentang kesehariannya, atau minta pendapat bagaimana pendapat Anda tentang cara / gaya saya mengajar. Ini hanya untuk satu soal.

Aktifitas ini sangat sederhana guru dapat memberikan beberapa pertanyaan dan menyediakan beberapa pilihan jawaban. Aktifitas ini dapat digunakan sebagai polling untuk merangsang daya pikir terhadap sebuah topik, misalnya membiarkan sebuah kelas untuk menentukan (vote) arah dari mata pelajaran.

Untuk membuka halaman Choice maka klik Tambahkan Aktifitas atau sumber daya – pilih Choice, maka akan tampil seperti gambar berikut.



Gambar 4.13 Form Untuk Mengisi Data Choice

Tab Umum

Choice Name :

Tulis nama jajak pendapat yang akan anda buat.

Teks Pendahuluan :

Tulislah apa yang akan di polling (jajak pendapat) kepada siswa.

Tampilkan Deskripsi Di Halaman :

Menentukan apakah deskripsi akan ditampilkan di halaman awal pada tugas ini atau tidak.

Display Mode For The Options :

Menentukan model tampilan jejak pendapat yang dibuat.

Options

Allow choice to be updated

Allow more than one choice to be selected

Limit the number of responses allowed

Option 1* Limit 1

Option 2 Limit 2

Option 3 Limit 3

Option 4 Limit 4

Option 5 Limit 5

Tambahkan kolom jika diperlukan

Gambar 4.14 Form Tab Options Pada Pengisian Choice

Tab Options

Allow Choice To Be Updated :

Menentukan agar pilihan dapat diperbarui

Allow More Than One Choice To Be Selected :

Memungkinkan lebih dari satu pilihan yang akan dipilih.

Limit The Number Of Responses Allowed :

Batasi jumlah tanggapan diperbolehkan

Option :

Isikan apa yang akan jadi pilihan untuk jajak pendapat ini.

Limit :

Untuk membatasi banyaknya tanggapan siswa :

Apabila ini anda aktifkan, limit pada setiap pilihan harus Anda isi dengan angka batas. Misalnya Anda ingin membagi group yang siswa disuruh memilih dalam jajak pendapat ini. Pada pilihan 1 Anda buat pilihan group Satu dengan batasan limitnya 10. jika 10 orang siswa telah memilih group Satu, maka siswa berikutnya tidak akan bisa lagi memilih pilihannya 1 karena sudah mencapai batas limitnya.

Tambahkan Kolom 3 Ke Formulir :

Tombol ini berfungsi untuk menambahkan 3 kolom baru ke formulir.

The image shows a screenshot of the Moodle Quiz settings page. The 'Ketersediaan' (Availability) section is expanded, showing options to restrict answering to a time period. The 'Results' section is also expanded, showing options for publishing results, privacy of results, and showing columns for unanswered questions. The 'Pengaturan modul yang biasanya' (Common module settings) section is partially visible at the bottom.

- Ketersediaan

Restrict answering to this time period ☒

Open: 1 Mar 2015 15:20

Until: 1 Mar 2015 15:20

- Results

Publish results: ☐ Do not publish results to students

Privacy of results: ☐ Publish anonymous results, do not show student names

Show column for unanswered: ☐ Yes

- Pengaturan modul yang biasanya

Terlihat: ☐ Terlihat

Nomor ID:

Group mode: ☐ Tidak ada grup

Grouping: ☐ Tidak ada

Gambar 4.15 Form Pengaturan Ketersediaan dan Rseults

Tab Ketersediaan

Batas Waktu Untuk Jajak Pendapat : Apabila ini anda aktifkan, isikan waktu yang ditentukan. Bila sudah lewat waktu yang dibuat, jajak pendapat ini tidak bisa dibuka lagi oleh siswa.

Tab Results

Publish Results :

Pada pilihan ini berfungsi untuk menentukan apakah hasil polling akan ditampilkan atau tidak.

Privacy Of Results :

Menentukan apakah hasil dari poling ini adalah privacy bagi siswa atau tidak.

Show Column For Unanswered :

Menampilkan kolom terjawab.

Setelah pengaturan diisi maka klik Simpan dan kembali ke kursus atau Klik Simpan dan tampilkan. Jika anda meng-klik simpan dan tampilkan maka hasilnya seperti berikut ini:

Bagaimana Pendapat Anda terhadap E-Learning ini?

Survey di halaman memberikan pendapat terhadap e-learning ini sebagai bahan masukan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

Vote: 2 responses

☒ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Bermanfaat ☐ Tidak Setuju ☐ Sangat Tidak Setuju

Gambar 4.16 Hasil Dari Choice Yang Telah Dibuat

Dan anda bisa memberikan vote terhadap poling ini dengan mengklik salah satu pilihan yang ada, dan selanjutnya klik *save my choice*, maka akan tampil seperti gambar berikut:

Bagaimana Pendapat Anda terhadap E-Learning ini?

Siswa diharapkan memberikan pendapat terhadap e-learning ini sebagai bahan analisis untuk kegiatan pengembangan ke depan.

☒ Sangat Setuju
 ☐ Setuju
 ☐ Bermanfaat
 ☐ Tidak Setuju
 ☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Belum Menjawab
 ☐ Tidak Menjawab

Responses

Choice options	Number of participants	Percentage of participants
Not answered yet	2	66.67%
Sangat Setuju	3	33.33%
Sangat Tidak Setuju	1	33.33%
Belum Menjawab	1	33.33%
Tidak Menjawab	0	0.00%

Gambar 4.17 Halaman Untuk Melihat Hasil Dari Poling

Untuk melihat pilihan dari siswa lainnya, anda dapat mengklik *view responses* pada kanan jendela poling anda.

Bagaimana Pendapat Anda terhadap E-Learning ini?

Responses

Choice options	Not answered yet	Sangat Setuju	Setuju	Belum Saja	Tidak Setuju	sangat Tidak Setuju
Number of participants	2	3	1	1	0	0
Users who chose this option	<div><div></div><div><div>Alvin, Anwar I</div><div></div></div><div><div>Samsul Kholididin</div><div></div></div></div>	<div><div></div><div><div>Akbar Razaq</div><div></div></div><div><div>Arinal Fermani</div><div></div></div></div>				
<p>Pilih central file/daftar entitas sesuai With search</p> <div>Chosen an option</div> <div><div>Download pdf format: DOC</div><div>Download pdf format: Excel</div><div>Download pdf format: Xls</div></div>						

DAFTAR PUSTAKA

- Herman Dwi Surjono. 2005. Pengembangan e-Learning dengan Moodle.
<http://herman.elearning-jogja.org>, diakses 02 Desember 2010.
- Horton, William and Horton, Katherine. (2003). E-Learning : Tools and Technologies, Indianapolis, USA : Wiley & Sons, Inc.
- Melfachrozi M. 2010. Penggunaan Aplikasi e-Learning (MOODLE).
<http://ilmukomputer.com>, diakses 11 Maret 2011.
- Norhashim Abu Samah, Mazenah Youp and Rose Alinda Alias. 2009. Pengajaran Bantuan Komputer. Dewan Bahasa dan Pustaka dan Penerbitan UTM.
- Romi Satria Wahono. 2003. Sistem e-Learning Berbasis Model Motivasi Komunitas.
<http://ilmukomputer.com>, diakses 17 November 2010.